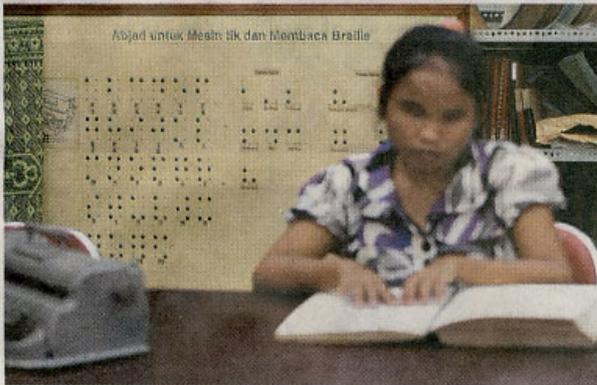




Perpustakaan Kota Sediakan Blind Corner  
**Wahyu Permudah Akses untuk Tuna Netra**



TRIBUNJOGJA/BRAMASTHO ADHY  
**DIFABEL** - Seorang penyandang tuna netra tengah membaca buku berhuruf braille di perpustakaan khusus di Badan Sosial Mardi Wuto Yogyakarta. Perpustakaan Kota Yogyakarta juga akan melengkapi sejumlah fasilitas agar bisa diakses oleh penyandang tuna netra.

Berupaya menjangkau semua lapisan masyarakat untuk mengaksesnya, Perpustakaan Kota Yogyakarta menyediakan fasilitas baru. Blind Corner adalah nama fasilitas tersebut yang bertujuan memudahkan penyandang tuna netra menikmati koleksi buku digital.

KEPALA Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota, Wahyu Hendratmoko menjelaskan, komputer dengan aplikasi suara disediakan di sudut Perpustakaan Kota. Dengan begitu, penyandang tuna netra dapat menemukan buku yang diinginkan dengan panduan aplikasi tersebut.

"Kami ingin memudahkan seluruh masyarakat mengakses layanan.

Perpustakaan dan ilmu yang ada di dalamnya adalah milik semua orang," terang Wahyu, Minggu (15/9).

Sebagai bentuk pengembangan layanan, Perpustakaan Kota saat ini telah menyediakan lebih dari 100 judul buku digital yang bisa diakses. Caranya pengunjung harus datang

■ Bersambung ke Hal 12

**Wahyu Permudah**

Sambungan Hal 9

ke perpustakaan yang berada di Kotabaru dan memanfaatkan jaringan *wi-fi* yang disediakan secara gratis.

Nantinya, layanan ini dikembangkan agar bisa diakses dari rumah menggunakan jaringan internet. Termasuk penambahan jumlah eksemplar judul buku digital, baik fiksi maupun non fiksi.

Tak hanya dalam bentuk

penambahan koleksi, Perpustakaan Kota juga berencana menambatkan ruang dengan membangun gedung tiga lantai. Usulan tersebut sedang digodog dan jika disetujui proses pembangunan akan dimulai tahun depan dengan rencana anggaran Rp 3,5 miliar.

Bertambahnya pengunjung dari tahun ke tahun menjadi gagasan awal pe-

nambahan jumlah lantai pada Perpustakaan Kota. Terlebih dengan melihat strategisnya lokasi yang berada di tengah kota, menjadikan perpustakaan ini sasaran empuk para penikmat buku.

"Kami juga menyiapkan beberapa agenda untuk menyambut peringatan hari kunjung perpustakaan nasional. Rangkaian kegiatan ini sudah dimulai pekan

lalu," jelas Wahyu.

Selasa (17/9), akan digelar kegiatan diskusi buku perpustakaan dan literasi difabel. Tujuannya untuk meningkatkan akses informasi bahan pustaka bagi penyandang low vision. Sedangkan pada 25-27 September, dihelat sanggar jurnalistik remaja bagi siswa SMP/SMA sederajat. (**henny kurniawan**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Arsip dan Perpustakaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Februari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005